

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mahasiswa sudah mampu melakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif pada Ny. U Berdasarkan data yang subjektif dan objektif yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada kehamilan, Ny. U usia 19 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 33+3 minggu dengan KEK dan usia <20 tahun. Persalinan Ny. U secara spontan prematur. Nifas hari ke-3 dan ke-9 normal, dan Ny. U merupakan akseptor baru KB Suntik 3 bulan. BBL kurang bulan, spontan, sehat.
2. Mahasiswa sudah mampu menentukan diagnosa, masalah, dan kebutuhan berdasarkan data subjektif dan objektif pada Ny. U. Setelah mengkaji data subjektif dan objektif didapatkan diagnosa kehamilan yaitu Ny. U usia 19 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 33+3 minggu dengan KEK dan usia <20 tahun. Diagnosa persalinan yaitu Ny.U G1P0Ab0Ah0 dengan persalinan normal. Diagnosa nifas yaitu Ny. U P1Ab0Ah1 post partum spontan hari ke-3 dan ke-9 normal. Diagnosa KB yaitu Ny. U P1Ab0Ah1 akseptor baru KBsuntik 3 bulan. Diagnosa BBL yaitu By.Ny. U usia 8 jam dan 2 hari kurang bulan, spontan,sehat dan 10 hari kurang bulan, spontan dan ikterus.
3. Mahasiswa sudah dapat menentukan diagnosa potensial dan masalah potensial, berdasarkan hasil pengkajian data pada kehamilan Ny. U usia 19 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 33+3 minggu dengan KEK dan usia <20 tahun, ditemukan diagnosa potensial yaitu anemi, kelahiran premature dan BBLR. Pada persalinan Ny.U usia 19 tahun P1Ab0Ah1 dengan persalinan spontan premature, ditemukan diagnosa potensial BBL akan mengalami ikterus. Pada Bayi baru lahir By.Ny.U usia 8 jam kurang bulan, spontan , sehat, ditemukan diagnosa potensial mengalami ikterus. Tidak ditemukan diagnose dan masalah potensial persalinan, nifas dan KB
4. Mahasiswa sudah dapat melakukan antisipasi kebutuhan dan tindakan segera berdasarkan diagnosa potensial dan diagnosa potensial yang telah ditetapkan pada kasus Ny. U usia 19 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 33+3 minggu

dengan KEK dan usai <20 tahun. Pada kasus Ny. U diperlukan antisipasi tindakan segera pada masa kehamilan dengan memberikan KIE dan pemberian makanan tambahan.

5. Mahasiswa sudah dapat melakukan penyusunan rencana asuhan kebidanan berdasarkan analisa kebidanan, diagnosa kebidanan, diagnosa potensial, dan masalah kebidanan yang telah ditetapkan pada kasus Ny. U usia 19 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 33+3 minggu dengan KEK dan usia <20 tahun. Pada kasus Ny. U, perencanaan yang dilakukan meliputi pemantauan dan pendampingan ibu pada masa kehamilan, nifas, KB, dan BBL.
6. Mahasiswa sudah dapat melakukan asuhan kebidanan berdasarkan rencana asuhan yang telah disusun. Pada kasus Ny. U asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
7. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan. Evaluasi dari penatalaksanaan yang telah dilakukan pada Ny. U yaitu melakukan anjuran yang telah diberikan oleh bidan serta disiplin meminum tablet tambah darah.
8. Mahasiswa sudah dapat melakukan dokumentasi kasus Ny. U usia 19 tahun G1P0Ab0Ah0 usia kehamilan 33+3 minggu dengan KEK dan usia < 20 tahun menggunakan metode SOAP.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB sehingga pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat
2. Bagi Bidan Puskesmas Samigaluh I Diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.
3. Bagi Pasien Diharapkan lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika terdapat masalah dengan kesehatan.